



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Data informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah satu orang eksekutif produser, satu orang produser dan satu orang editor dari program *Let's Go* di MNCTV. Lokasi penelitian akan dilakukan di ruang produksi MNCTV, tepatnya di Gedung *News* MNCTV, yang berlokasi di Kebon Sirih Jakarta. Peneliti melibatkan beberapa anggota tim produksi program *Let's Go* di MNCTV.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan kepada fungsi manajemen pada proses *editing* selama proses produksi di *Let's Go*, sehingga dapat diketahui bagaimana fungsi manajemen dalam proses *editing* selama proses produksi untuk menghasilkan sebuah tayangan yang menarik minat penonton.

Peneliti mengambil satu orang eksekutif produser yaitu Bapak Jajang Dirajanagara, satu orang produser yaitu Bapak Bayu Mahesa dan satu orang editor yang bernama Bapak Zaenal Muhammad yang akan diteliti karena tiga orang tersebut adalah tim yang bekerja selama proses produksi dan dapat mendukung proses penelitian peneliti berdasarkan pengalaman mereka sebagai tim yang bekerja selama proses produksi program *Let's Go* di MNCTV.

Program acara *Let's Go* menjadi objek penelitian karena jenis program berita *soft news* ini merupakan salah satu program unggulan di MNCTV. Peneliti tertarik untuk mengetahui proses produksi dari segi *editing* yang membuat program *soft news* ini mampu bersaing dengan program *soft news* lainnya. Penelitian ini akan dihubungkan melalui fungsi manajemen dan manajemen produksi yang diaplikasikan oleh program *Let's Go* di MNCTV.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setiap stasiun televisi berlomba-lomba menyajikan tayangan *soft news* yang berkualitas dan dapat menarik audiens. *Let's Go* dikemas dengan menarik, informatif, dan menghibur. Peneliti meninjau setiap tahapan manajemen produksi yang terjadi dan strategi produksi dari program *Let's Go*.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah. Obyek yang ilmiah maksudnya adalah obyek yang apa adanya tanpa adanya manipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Menurut Chaterine Marshal (dalam Ruslan, 2010:24) :

Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.”

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut (Ruslan, 2010:215).



Menurut Krik dan Miller (dalam Hikmat, 2011:38) :

“Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiliahannya.”

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran atau penjabaran tentang kondisi empiris objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Menurut Singarimbun dan Effendi (dalam Atwar Bajari, 2015 : 45) penelitian deskriptif merupakan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. penelitian deskriptif menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu.

Jadi, metode deskriptif menekankan gambaran objek yang diselidiki dalam keadaan sekarang (pada waktu penelitian dilakukan). Penelitian deskriptif di tunjukkan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek – praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Memeriksa apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Data – data yang dikumpulkan penulis nantinya berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberikan penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Pertanyaan dengan kata tanya “mengapa”, “alasan apa”, dan “bagaimana terjadinya” akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

Peneliti mengumpulkan data dari narasumber yang telah ditetapkan, dan mendeskripsikan serta menganalisis hasil wawancara mendalam yang diperoleh dari subjek penelitian. Peneliti mencoba memahami dan melakukan observasi pada program *Let's Go* dengan berfokus pada fungsi manajemen pada proses *editing* selama proses produksi mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga post produksi.

### C. Jenis Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data diperlukan sebagai prosedur yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian. Jenis data terdiri dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI BKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI BKG.



## 1. Data primer

Data primer yang peneliti gunakan adalah observasi dan wawancara mendalam kepada subjek penelitian, satu produser, satu eksekutif produser, dan editor program *Let's Go*. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan sumber data yang konkret.

## 2. Data sekunder

Data sekunder peneliti gunakan sebagai pelengkap penelitian. Data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti company profile perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lain yang menunjang penelitian ini. observasi untuk mengetahui dan melihat langsung tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi yang peneliti lakukan dengan menyajikan gambaran fakta dari perilaku atau kejadian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

Observasi menurut Kusuma (1987:25) adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka peneliti memilih

① observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana penulis tidak ikut terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek di karenakan keterbatasan biaya dan waktu. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai penonton hanya mengamati dari tayangan televisi, *youtube* dan di kantor MNCTV pada saat editor melakukan proses *editing*.

### ② Wawancara Mendalam (in-depth interview)

Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini ada dikenal dengan teknik wawancara-mendalam (In-depth Interview). Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan.

Dalam Kriyantono (2006:102) :

“Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.”

Dalam wawancara-mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (face to face).

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat rekam.sebelum dilakukan wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendalam, peneliti terlebih dahulu menjelaskan atau memberi gambaran sekilas mengenai topik peneliti.

Peneliti harus memperhatikan cara-cara yang benar dalam melakukan wawancara, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pewawancara hendaknya menghindari kata yang memiliki arti ganda, taksa, atau apapun yang bersifat ambiguitas
- b. Pewawancara menghindari pertanyaan panjang yang mengandung banyak pertanyaan khusus. Pertanyaan yang panjang hendaknya dipecah menjadi beberapa pertanyaan baru
- c. Pewawancara hendaknya mengajukan pertanyaan yang konkrit dengan acuan waktu yang jelas
- d. Dalam wawancara mengenai hal yang dapat membuat responden marah atau canggung, gunakanlah kata atau kalimat yang diperhalus.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada satu orang eksekutif produser, satu orang produser, dan satu editor yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen dalam proses *editing* selama proses produksi program *Let's Go* di MNCTV.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk membuat penelitian ini dari data-data yang telah diperoleh adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman.



Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:91) dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan informasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan maupun pencatatan dari hasil pengamatan atau observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk membuktikan kredibilitas dari data yang telah terkumpul.

Pada tahap ini, peneliti tidak melihat proses produksi dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi *Let's Go* secara langsung, peneliti dan hanya melihat tayangan *Let's Go* di televisi dan juga yang telah diunggah ke youtube. Dengan demikian peneliti bisa melakukan pengamatan / observasi mengenai proses produksi *Let's Go*.

Selain itu wawancara mendalam juga peneliti lakukan guna melengkapi data yang diperlukan untuk proses penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan narasumber dari lingkungan internal *Let's Go* yaitu eksekutif produser, produser dan editor yang dapat menjadi informan yang paling mengetahui dan menguasai proses produksi karena terlibat langsung di lapangan.

2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan fokus kemudian memilah mana data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memilih data yang penting dan berhubungan dengan penelitian agar penelitian yang dijalankan tetap sesuai dengan fokus peneliti.

Dalam tahap reduksi data ini, peneliti memilih data yang peneliti nilai penting agar memfokuskan pada topik peneliti. Proses reduksi ini akan



menghasilkan data yang lebih jelas dan terperinci sehingga memudahkan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

3. Penyajian data, yaitu pengorganisasian data dan penyusunan data yang berhubungan sehingga dapat menyimpulkan data menjadi lebih mudah dipahami. Hasil analisis data dibagi menjadi kategori-kategori tertentu sesuai dengan jenis datanya sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Peneliti mengelompokkan data-data yang ada sehingga lebih mudah untuk dipahami. Misalnya, peneliti mengumpulkan data tentang proses produksi untuk dipisahkan menurut tahapan-tahapannya, sehingga bahan yang terkumpul lebih mudah ditemukan dan dibahas satu persatu.

4. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini yang berupa asumsi sudah muncul sejak awal penelitian, tetapi asumsi tersebut belum jelas dan masih bersifat sementara. asumsi tersebut akan semakin jelas, rinci, dan kuat seiring berjalannya penelitian hingga pengumpulan data terakhir. Kesimpulan dibangun oleh peneliti berdasarkan fakta-fakta dari data yang dikumpulkan dari lapangan saat proses pengumpulan data tahapan sebelumnya. Setelah mendapatkan data yang kredibel, maka bisa diperoleh kesimpulan akhir untuk peneliti.

Kesimpulan awal yang peneliti kemukakan, sifatnya dapat berubah-ubah bila ditemukan fakta lain. Kesimpulan akhir yang muncul harus didasarkan pada data yang jelas. Dengan melalui tahapan-sstahapan sebelumnya, maka peneliti akan menemukan kesimpulan akhir yang lebih jelas dan spesifik.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.